



Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>



Pengaruh *Subjective Norm*, *Behavioral Control*, dan *Self-Regulated Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Ekonomi dan Bisnis di Kota Bandung: Peran Mediasi *Attitude*

¹Refta Natasa, ²Meta Arief, ³Juliana, ⁴Iqbal Lhutfi

¹²³⁴Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
Correspondence: E-mail: reftanatasa01@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of subjective norm, behavioural control, and self-regulated learning on students' learning motivation enrolled in public vocational high schools (SMK Negeri) specialising in Economics and Business in Bandung City, with attitude serving as a mediating variable. The research employs a causal-descriptive design with a quantitative approach. Data were collected through a structured questionnaire administered to 370 students from three public vocational high schools in Bandung City, specializing in Economics and Business. Data analysis was conducted using Partial Least Squares–Structural Equation Modelling (PLS-SEM) with SmartPLS 4. The findings indicate that improvements in subjective norm, behavioural control, self-regulated learning, and attitude should be prioritised through coordinated efforts by teachers, schools, and the Ministry of Education. One relevant approach involves fostering greater concern and support to enhance students' awareness of the importance of learning in achieving desired educational outcomes. This study represents one of the first empirical investigations to analyse the influence of subjective norm, behavioural control, and self-regulated learning on learning motivation with attitude as a mediating variable. Overall, the results provide robust empirical evidence of the substantial role these variables play in shaping students' learning motivation.

© 2025 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 20 May 2025

First Revised 13 July 2025

Accepted 1 November 2025

First Available online 31 December 2025

Publication Date 31 December 2025

Keyword:

Motivasi belajar; Self-regulated learning; Attitude; Subjective Norm; Behavioral Control.

1. INTRODUCTION

Pendidikan adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal tersebut sesuai dengan Undang - Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Individu dapat memperoleh pendidikan melalui berbagai cara, termasuk pendidikan formal, nonformal, maupun informal (Santika & Sawitri, 2016). Salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK adalah lembaga pendidikan yang membekali siswa dengan keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan bakat dan minatnya (Lestari & Mudzakkir, 2016). Salah satunya dalam proses pembelajaran tidak lepas dari keaktifan siswa dalam belajar. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dapat membantu mereka menemukan, mengembangkan, memecahkan masalah, dan mengkomunikasikan ide-ide mereka. Selain itu, hal ini juga dapat meningkatkan minat, sikap positif, dan motivasi yang tinggi selama proses pembelajaran. (Liyana et al., 2020).

Sebagaimana kita ketahui, dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar, keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual, tetapi juga oleh faktor emosional, seperti kemampuan siswa untuk memotivasi diri mereka sendiri. Motivasi adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran siswa, karena tanpa motivasi, sulit bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. (Sururuddin & Prihatini, 2018). Hal ini di dalam kegiatan pembelajaran disebut dengan motivasi belajar.

Faktanya sering kita jumpai fenomena di mana siswa yang memiliki prestasi belajar rendah itu bukan karena kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi tetapi karena kurangnya motivasi dalam diri mereka untuk belajar. Kurangnya motivasi belajar membuat siswa tidak mempunyai usaha dalam menumbuhkan kemampuan belajar mereka dengan baik (Anggraini & Sukartono, 2022). Menurut Firdaus et al. (2020) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dibagi menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dengan demikian, fokus penelitian ini ialah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu behavioral control, self regulated learning dan attitude. Sedangkan faktor eksternal yaitu subjective norm.

Subjective norm adalah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dapat diartikan subjective norm dalam pembelajaran yaitu menerima arahan atau masukan dari orang-orang sekitar tentang belajar sehingga siswa dapat termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajarannya dengan baik. Penelitian oleh Subari et al. (2022) menjelaskan bahwa subjective norm memiliki pengaruh simultan terhadap motivasi. Behavioral control menjadi sebuah ukuran siswa terhadap kepercayaan yang dimiliki sendiri dan akan menghasilkan suatu perilaku sesuai dengan kepercayaannya. Penelitian lain oleh Wahyuningsih & Yulianto (2020) yang menunjukkan bahwa behavioral control berpengaruh

positif terhadap motivasi. Attitude sebagai keyakinan yang membentuk penilaian positif atau negatif terhadap perilaku. Terdapat penelitian dari Yurindera (2020) menyatakan bahwa attitude atau sikap berpengaruh positif terhadap motivasi. Self regulated learning adalah strategi pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dengan membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam proses belajar (Dinata et al., 2016). Penelitian oleh Aimah & Ifadah (2014) menunjukkan bahwa self regulated learning memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini difokuskan pada tiga dimensi dari theory planned behavior dan strategi pembelajaran yang di mana keduanya sebagai variabel terikat yaitu subjective norm, behavioral control dan self regulated learning. Selain itu, menggunakan variabel attitude sebagai variabel mediasi merupakan sebuah kebaruan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan didukung dengan bukti ilmiah mengenai tiga dimensi teori perilaku terencana dengan strategi pembelajaran yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar.

2. METHODS

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sampel sebanyak 370 siswa SMK Negeri Ekonomi dan Bisnis di Kota Bandung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup data primer dengan data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner. Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup beberapa langkah yang terdiri dari analisis data dengan teknik statistik deskriptif dan melakukan analisis data menggunakan analisis Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS).

3. RESULTS AND DISCUSSION

Gambaran subjective norm, behavioral control, self regulated learning, attitude dan motivasi belajar didasarkan pada data yang terkumpul dari penyebaran kuesioner yang terdiri dari 5 indikator variabel subjective norm. 4 indiktator variabel behavioral control, 12 pernyataan untuk variabel self regulated learning, 8 pernyataan untuk variabel attitude dan 10 pernyataan untuk variabel motivasi belajar. Berikut gambaran dari setiap variabel.

| No. | Indikator | Nilai Skor | Persentase % | Kriteria |
|-----|-------------------------------------|---------------|--------------|---------------|
| 1 | Pengaruh orang-orang yang dihormati | 3,223 | 87,1% | Sangat Tinggi |
| 2 | Pengaruh media massa | 3,116 | 84,2% | Sangat Tinggi |
| 3 | Pengaruh keluarga | 3,062 | 82,8% | Tinggi |
| 4 | Pengaruh teman | 2,873 | 77,6% | Tinggi |
| 5 | Pengaruh guru | 2,861 | 77,3% | Tinggi |
| | Subjective Norm | 15,135 | 82% | Tinggi |

| No. | Indikator | Nilai Skor | Persentase % | Kriteria |
|-----|----------------------|------------|--------------|----------|
| 1 | Mempunyai waktu | 2,654 | 71,7% | Tinggi |
| 2 | Kemauan sendiri | 3,051 | 82,5% | Tinggi |
| 3 | Mempunyai kesempatan | 2,277 | 61,5% | Cukup |

| | | | | |
|---|---------------------------|---------------|--------------|---------------|
| 4 | Keyakinan pribadi | 2,776 | 75,0% | Tinggi |
| | Behavioral Control | 10,758 | 72,7% | Tinggi |

| No. | Indikator | Nilai Skor | Persentase % | Kriteria |
|-----|---|---------------|--------------|---------------|
| 1 | Mengevaluasi diri sendiri | 3,085 | 83,4% | Tinggi |
| 2 | Mengorganisasikan dan melakukan perubahan | 2,798 | 75,6% | Tinggi |
| 3 | Inisiatif belajar | 2,840 | 76,8% | Tinggi |
| 4 | Memandang kesulitan sebagai tantangan | 2,714 | 73,4% | Tinggi |
| 5 | Melakukan kontrol diri | 3,127 | 84,5% | Sangat Tinggi |
| 6 | Akses penemuan sumber belajar | 2,973 | 80,4% | Tinggi |
| | Self Regulated Learning | 17,537 | 79,0% | Tinggi |

| No. | Indikator | Nilai Skor | Persentase % | Kriteria |
|-----|---|---------------|--------------|---------------|
| 1 | Persepsi terkait objek | 3,266 | 88,3% | Sangat Tinggi |
| 2 | Keyakinan yang berhubungan dengan objek | 2,791 | 75,4% | Tinggi |
| 3 | Pengetahuan | 3,239 | 87,5% | Sangat Tinggi |
| 4 | Reaksi atau tindakan terhadap suatu objek | 2,699 | 72,9% | Tinggi |
| | Aftude | 11,995 | 81,0% | Tinggi |

| No. | Indikator | Nilai Skor | Persentase % | Kriteria |
|-----|--|---------------|--------------|---------------|
| 1 | Adanya hasrat dan keinginan berhasil | 2,943 | 79,5% | Tinggi |
| 2 | Dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 2,774 | 75,0% | Tinggi |
| 3 | Tekun menghadapi tugas | 2,972 | 80,3% | Tinggi |
| 4 | Ulet dalam menghadapi kesulitan | 3,016 | 81,5% | Tinggi |
| 5 | Jumlah waktu yang disediakan dalam belajar | 2,689 | 72,7% | Tinggi |
| | Motivasi Belajar | 14,394 | 77,8% | Tinggi |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, diketahui bahwa gambaran variabel subjective norm (X_1) berada pada kriteria tinggi, diartikan bahwa pengaruh eksternal siswa dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Adanya pengaruh positif atau negatif dari lingkungan sekitarnya, membuat siswa dapat menilai hal-hal yang akan dilakukan untuk tujuan belajarnya. Selanjutnya untuk gambaran variabel behavioral control (X_2) berada pada kriteria tinggi, diartikan bahwa adanya kepercayaan siswa terhadap mampu atau tidaknya melakukan suatu perilaku belajar membuat siswa memiliki kesempatan untuk memutuskan hal-hal yang akan dilakukan. Kemudian untuk gambaran variabel self regulated learning (X_3) berada pada kriteria tinggi, diartikan bahwa adanya rasa kemandirian yang tinggi membuat siswa dapat mencapai tujuan belajarnya. Selain itu untuk gambaran variabel attitude (Z) berada pada kriteria tinggi, diartikan bahwa sikap atau attitude yang dimiliki oleh siswa mampu membuat siswa mewujudkan tujuan yang ingin dicapainya dalam belajar. Terakhir untuk gambaran variabel motivasi belajar (Y) berada pada kriteria tinggi, diartikan bahwa

adanya motivasi belajar yang tinggi pada diri siswa membuat siswa dapat mencapai tujuan belajarnya dengan baik.

Setelah melakukan analisis deskriptif, peneliti melakukan analisis data Partial Least-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Pemodelan evaluasi PLS-SEM dilakukan dengan mengevaluasi outer model dan inner model.

| Variabel | Loading Factors | CR | Description |
|--|-----------------|-------|-------------|
| Subjective Norm | | 0.848 | |
| Orang tua memberikan dorongan positif kepada saya untuk belajar | 0.761 | | Valid |
| Guru mendukung secara penuh usaha saya dalam belajar | 0.769 | | Valid |
| Adanya aplikasi belajar dapat membantu meningkatkan belajar saya | 0.711 | | Valid |
| Orang tua menyediakan sarana dan prasarana untuk saya belajar | 0.714 | | Valid |
| Temannya sering mengajak untuk belajar bersama | 0.701 | | Valid |
| Temannya membantu mengajari materi yang sulit dipahami | 0.691 | | Valid |
| Guru memberikan pengajaran yang menarik saat KBM berlangsung di dalam kelas | 0.681 | | Valid |
| Behavioral Control | | 0.815 | |
| Saya dapat membagi waktu belajar saya dengan kegiatan lain | 0.685 | | Valid |
| Saya melakukan kegiatan belajar saya atas kemauan sendiri | 0.668 | | Valid |
| Saya akan belajar lebih giat untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan | 0.738 | | Valid |
| Saya tetap belajar walaupun tidak ada ujian/tugas | 0.618 | | Valid |
| Saya dapat mengerjakan tugas-tugas saya dengan baik | 0.794 | | Valid |
| Saya mampu menyelesaikan hal-hal yang sulit ketika belajar | 0.767 | | Valid |
| Self Regulated Learning | | 0.901 | |
| Saya menganggap kegagalan sebagai sebuah pelajaran untuk kesempatan selanjutnya | 0.777 | | Valid |
| Saya membuat perencanaan mengenai materi yang akan dipelajari sebelum saya memulainya di kelas | 0.717 | | Valid |
| Saya akan menghindari hal-hal yang dapat mengganggu saya dalam belajar | 0.729 | | Valid |
| Saya berusaha untuk mencari media pembelajaran yang lebih menyenangkan agar tidak cepat bosan | 0.694 | | Valid |

| | | |
|---|--------------|-------|
| Saya mempelajari materi yang belum pernah saya pelajari | 0.719 | Valid |
| Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas yang dianggap sulit | 0.727 | Valid |
| Saya merasa tertantang jika dihadapkan dengan soal-soal yang sulit | 0.694 | Valid |
| Saya mengontrol diri dengan memberikan semangat untuk terus belajar dan berusaha | 0.733 | Valid |
| Saya meyakinkan diri bahwa saya harus belajar dengan sungguh-sungguh | 0.632 | Valid |
| Saya mempelajari dan memahami materi dari buku-buku dan sumber belajar lainnya | 0.787 | Valid |
| Motivasi Belajar | 0.868 | |
| Saya akan rajin belajar untuk mendapatkan nilai yang memuaskan | 0.769 | Valid |
| Saya tidak malu untuk bertanya ketika saya kurang memahami materi yang sedang dipelajari | 0.633 | Valid |
| Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru | 0.721 | Valid |
| Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu | 0.735 | Valid |
| Ketika diberikan tugas oleh guru, saya akan sungguh-sungguh untuk mengerjakannya | 0.792 | Valid |
| Jika nilai saya kurang pada salah satu mata pelajaran, saya akan terus belajar agar nilai saya menjadi lebih baik | 0.816 | Valid |
| Saat akan ada ujian, saya akan menambah durasi jam belajar | 0.674 | Valid |
| Aftude | 0.851 | |
| Saya merasa bahwa dengan rajin dalam belajar akan memberikan dampak yang baik pada hasil belajar | 0.748 | Valid |
| Saya merasa bahwa belajar merupakan sebuah kewajiban bagi saya sebagai siswa | 0.769 | Valid |
| Saya memiliki kesan yang positif setelah melakukan kegiatan belajar | 0.725 | Valid |
| Melalui belajar, saya mendapatkan pengetahuan tentang hal-hal yang belum saya ketahui | 0.773 | Valid |
| Kegiatan belajar sangat penting untuk mencapai tujuan saya | 0.790 | Valid |
| Saya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas | 0.618 | Valid |
| Saat di kelas, saya dapat menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang sedang dipelajari | 0.625 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator dalam penelitian ini memiliki validitas konvergen yang memadai karena semua indikator memiliki nilai lebih dari 0,5 sehingga indikator dalam penelitian ini valid. Hal ini, indikator yang digunakan dapat

mewakili variabel laten dalam penelitian. Selain itu, setiap variabel laten memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability lebih dari 0,7. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten dikatakan reliabel.

| | <i>Attitude</i> | <i>Behavioral Control</i> | Motivasi Belajar | <i>Subjective Norm</i> | <i>Self Regulated Learning</i> |
|--------------------------------|-----------------|---------------------------|------------------|------------------------|--------------------------------|
| <i>Attitude</i> | | | | | |
| <i>Behavioral Control</i> | 0.723 | | | | |
| Motivasi Belajar | 0.783 | 0.777 | | | |
| <i>Subjective Norm</i> | 0.375 | 0.387 | 0.433 | | |
| <i>Self Regulated Learning</i> | 0.721 | 0.766 | 0.813 | 0.341 | |

Evaluasi validitas diskriminan menggunakan heterotrait monotrait ratio (HTMT). Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa semua variabel penelitian dikatakan valid karena tidak ada nilai HTMT yang melebihi 0,9.

| | <i>R-square</i> | <i>R-square adjusted</i> |
|------------------|-----------------|--------------------------|
| <i>Attitude</i> | 0.477 | 0.473 |
| Motivasi Belajar | 0.633 | 0.629 |

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian nilai R-square adjusted dalam penelitian ini sebesar 0,473 dan 0,629. Hasil R-square adjusted pertama sebesar 0,473 yang dijelaskan bahwa variabel subjective norm, behavioral control dan self regulated learning mampu menjelaskan variabel dependen attitude sebesar 47,3% sedangkan sisanya 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil R-square adjusted kedua sebesar 0,629 yang menjelaskan bahwa variable subjective norm, behavioral control dan self regulated learning mampu menjelaskan variable dependen motivasi belajar sebesar 62,9% sedangkan sisanya 37,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hasil R-square adjusted pada penelitian ini memiliki pengaruh baik.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh subjective norm, behavioral control dan self regulated learning terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri Ekonomi dan Bisnis di Kota Bandung dengan attitude sebagai mediator, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Gambaran subjective norm berada pada kriteria tinggi, kemudian behavioral control berada pada kriteria tinggi, lalu self regulated learning berada pada kriteria tinggi, attitude berada pada kriteria tinggi dan motivasi belajar siswa SMK Negeri Ekonomi dan Bisnis di Kota Bandung berada pada kriteria tinggi.

- b. Subjective norm berpengaruh positif terhadap attitude, hal ini menunjukkan bahwa persepsi yang berasal dari pengaruh lingkungan memberikan pengaruh bagi siswa dalam bersikap melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Behavioral control berpengaruh positif terhadap attitude, hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan siswa mampu memberikan pengaruh yang baik bagi siswa dalam bersikap melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Self regulated learning berpengaruh positif terhadap attitude, hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh baik bagi siswa dalam bersikap melakukan kegiatan pembelajaran.
- e. Subjective norm berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa arahan atau masukan dari orang-orang sekitar mengenai belajar sangat memberikan pengaruh bagi siswa untuk dapat termotivasi melakukan kegiatan pembelajarannya dengan.
- f. Behavioral control berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa ukuran siswa terhadap kepercayaan yang dimiliki sendiri memberikan pengaruh baik bagi siswa dalam motivasi untuk melakukan kegiatan belajar.
- g. Self regulated learning berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh yang baik bagi siswa dalam motivasi untuk melakukan kegiatan belajar.
- h. Attitude berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa sikap baik dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang baik bagi siswa dalam motivasi untuk melakukan kegiatan belajar.
- i. Attitude memediasi subjective norm terhadap motivasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung subjective norm berpengaruh terhadap motivasi belajar melalui attitude yang di mana persepsi siswa dipengaruhi dari orang-orang sekitar yang didukung oleh sikap baik dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang baik bagi siswa dalam motivasi untuk melakukan kegiatan belajar.
- j. Attitude memediasi behavioral control terhadap motivasi belajar, hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung behavioral control berpengaruh terhadap motivasi belajar melalui attitude yang di mana ukuran kepercayaan siswa yang didukung oleh sikap baik dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang baik bagi siswa dalam motivasi untuk melakukan kegiatan belajar.

5. REFERENCES

- Aimah, S., & Ifadah, M. (2014). Pengaruh Self regulated learning terhadap motivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294.
- Dinata, P. A. C., Rahzianta, & Zainuddin, M. (2016). Self Regulated Learning Sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*.

- Firdaus, C., Mauludyana, B., & Purwanti, K. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang*. Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(1).
- Lestari, S., & Mudzakkir, M. (2016). Rasionalitas Memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Studi Kasus Di Desa Dingil Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban). *Paradigma*, 04.
- Liyana, D., Aminah, N., Rohimati, D., & Dwiniasih. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Cirebon Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Gammath*, 5.
- Santika, W. S., & Sawitri, D. R. (2016). Self-regulated learning dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Purwokerto. *Jurnal EMPATI*, 5(1).
- Subari, I., Muliadi, A., & Samsuri, T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Norma Subyektif Terhadap Adversity Question dan Motivasi Entrepreneur Mahasiswa. *Multi Discere Journal*, Mei, 1(1).
- Sururuddin, M., & Prihatini, N. (2018). Analisis Berbagai Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Tebanan. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1).
- Wahyuningsih, I., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Praktik Kerja Industri Melalui Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2).
- Yurindera, N. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Sikap Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Online di Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3).